

Mesin Pengambil Mata Tunas Tebu *Bud Chip Machine*

Inventor : Edi Purlani

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat

Indonesian Sweetener and Fiber Crops Research Institute

Status Perlindungan HKI : Paten No. IDS00201608855

IPR Protection Status : Patent No. IDS00201608855



Upaya mencapai swasembada gula antara lain dilakukan dengan program intensifikasi yang disertai dengan penyediaan bibit unggul. Benih unggul tebu dapat dihasilkan melalui pembibitan mata tunas tebu (*bud chips*) yang mampu membentuk jumlah anakan yang banyak (10-20 anakan), setiap anakan dapat dipanen 8-10 batang per rumpun, anakan tumbuh serempak pada umur 1-3 bulan. Dengan pertumbuhan awal yang seragam dapat meningkatkan rendemen dan produksi per satuan luas.

Mesin pengambil mata tunas tebu untuk perbenihan (*bud chipper machine*) tidak menggunakan sistem bor, tetapi sistem sexer pisau, kapasitas mesin hingga 2.400-2.500 benih/jam atau setara dengan 17.500-20.000 benih per hari. Keunggulan lain dari mesin ini mampu menghasilkan permukaan irisan yang halus yang dapat mempertahankan potensi daya kecambah hingga 96% dan menekan tingkat kerusakan benih hingga 3%.



Efforts to achieve self-sufficiency of sugar, among others can be done with an intensification program that is accompanied by the provision of superior seeds. Superior seed of cane can be produced through bud chips seedling. The advantage of bud chips are the capability of forming a large number of tillers (10-20 tillers), each tiller can be harvested 8-10 stems per clump, seedling grows simultaneously at 1-3 months old. With uniformity at initial growth can increase the yield and production per unit area.

The bud chipper machine does not apply a drill system, but the sexer knife system, the engine capacity of 2,400-2,500 seeds / hour or equivalent of 17,500-20,000 seeds per day. Another advantage of this machine is capable of producing a smooth slice surface that can maintain a germination potential of up to 96% and reduce damage rates of up to 3%.